

Penerapan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Madrasah

Siti Khomsiyatun

MIS Miftahul Iman, Poncowarno
sitikhomsiyatun46@gmail.com

Abstrak: Pandemi covid-19 saat ini berdampak pada bidang apapun, termasuk bidang pendidikan. Salah satunya di bidang pendidikan Dasar yang mengharuskan guru melakukan pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa proses pembelajaran online yang dilaksanakan di SD MIS Miftahul Iman berupa Tugas melalui WhatsApp Grup dan video dengan durasi kurang dari 5 menit yang sesuai dengan tema pembelajaran dan dibuat secara singkat dan jelas. Selain itu, terdapat beberapa kendala dalam kesiapan belajar daring baik bagi guru, orang tua maupun siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Anak Usia Dini, Pandemi Covid-19

1. Pendahuluan

Saat ini dunia sedang dikejutkan dengan munculnya suatu wabah penyakit yang di sebabkan oleh virus, yaitu virus Corona yang akrab di sebut Covid 19, Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Pandemi COVID-19 membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya pendidikan. Akibat dari pandemic COVID-19, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas di tutup. UNESCO mengatakan bahwa 300 juta murid terganggu kegiatan sekolahnya dan penutupan sekolah sementara akibat dari kesehatan dan krisis (Handoyo, 2020). COVID-19 membuat suatu uji coba terhadap pelaksanaan pendidikan secara daring yang dilakukan secara massal (Sun, Tang, & Zuo, 2020). Perubahan dari pelaksanaan pembelajaran dalam kelas hingga pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini, yang berperan sebagai aktor terpenting ialah guru dan pendidik, karena mereka adalah pengendali dalam proses pembelajaran (Bao, 2020; Braisilaia & Kvavadze, 2020).

Pengaplikasian pembelajaran daring ini adalah bukti dari revolusi industry 4.0, dimana pengaksesan teknologi tidak terbatas, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran daring atau jarak jauh (Verawardina & Jama, 2018). Begitu pun pada bidang pendidikan, pembelajaran dilakukan dirumah saja (*Learning From Home*). *Learning From Home* merupakan pengalaman pertama yang dilakukan secara massal di Indonesia. Banyak pelajar dan guru belum terbiasa dengan *Learning From Home* yang dilakukan secara daring (KBRI Hanoi, 2020).

Dengan kondisi tersebut diatas, proses pembelajaran pada jenjang pendidikan anak SD haruslah tetap berlangsung, bahkan perhatian kepada mereka diberikan lebih dari kondisi normal. Apalagi pada anak yang orangtuanya menjadi garda terdepan penanganan covid-19. Anak memerlukan pendidikan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya (Purwanti, 2013) demi masa depan dalam menempuh jenjang berikutnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2003).

Terkait dengan hal tersebut pembelajaran daring dengan media WhatsApp dan video sebaiknya dilakukan dengan model interaktif agar lebih efektif dan efisien. Nasution et al. (2020) menemukan bahwa kesiapan pembelajaran anak yang menggunakan pembelajaran WhatsApp berbasis interaktif memiliki pengaruh lebih tinggi daripada yang menggunakan pembelajaran WhatsApp berbasis non interaktif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan mendeskripsikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19 di SD MIS Miftahul Iman Desa Poncowarno.

2. Hasil Dan Pembahasan

Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan penelitian yang memaparkan suatu fenomena terjadi dengan menjelaskan suatu kasus yang terjadi pada kelompok, sehingga dapat memberikan informasi yang penting untuk menjadi perhatian (Hodgetts, & Stolte, 2012). Sehingga diperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemic COVID-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 4 orang guru. Wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan diperluas pertanyaannya melalui referensi terkait. Responden yang memberikan jawaban berasal dari guru SD MIS Miftahul Iman yang berada di desa Poncowarno.

Tabel 1. Responden

Nama	Jenis kelamin	Pendidikan
Yatin munawar	laki-laki	S1
Siti juariah	Perempuan	S1
Hartini putri	Perempuan	S1
Sugeng riyadi	Laki-laki	S1

Tabel 1. yaitu data tabel responden dari pada tenaga pendidik yang ada di SD MIS Miftahul Iman Desa Poncowarno.

Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan guru dengan data sekunder dari kumpulan artikel jurnal dan referensi yang tersedia dan dianalisis. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang objektif (Margono, 2010). Dalam penelitian ini responden diwawancarai hingga diperoleh data yang dicari. Untuk mendapatkan informasi mengenai perspektif guru dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran daring disusun beberapa pertanyaan mengacu dari instrument salah satu penelitian (Purwanto, Pramono, Asbari, Santoso, Wijayanti, Hyun, 2020): a) Jelaskan proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemic; b) Bagaimanakesiapan guru mengenai proses belajar yang dijalani saat ini?; c) Jelaskan tantangan proses pembelajaran daring selama pandemic COVID-19?.

Pembelajaran pada masa pandemi Covid- 19 di SD MIS Miftahul Iman di desa Poncowarno dilaksanakan secara daring dengan asynchronous (tidak langsung). Dalam melaksanakan pembelajaran daring, guru perlu persiapan untuk melaksanakan pembelajaran daring. Persiapan yang dilakukan oleh guru SD MIS Miftahul Iman menghadapi pembelajaran daring adalah kuota internet, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mengkomunikasikan kepada orang tua bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring, alat tulis yang disiapkan di rumah, handphone android, lembar kerja anak, materi yang akan dibagikan kepada orangtua.

Proses pembelajaran daring di SD Mis Miftahul Iman dilakukan dengan membuat pembelajaran melalui video tutorial kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Video tersebut dibuat sesuai dengan tema-tema pembelajaran. Tujuan pembuatan video tutorial tersebut adalah agar anak tetap melihat guru yang mengajar. Video tersebut dibuat secara singkat dan jelas. Video tutorial tersebut dibagikan kepada orang tua melalui whatsapp group. Adapun aplikasi yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di SD MIS Miftahul Iman adalah WhatsApp. Adapun tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu membuat media yang mengandung beberapa aspek perkembangan anak dan pengetahuan mengenai Teknologi dan lembar kerja anak yang sudah diserahkan kepada orang tua. Pembelajaran yang dilakukan oleh anak didampingi orang tua.

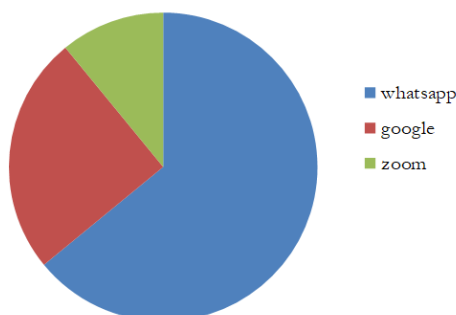
Persiapan yang harus disiapkan oleh guru dalam pembelajaran daring pada penelitian ini ialah sarana prasarana (Smartphone dan Paket Internet), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mengkomunikasikan kepada orang tua bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring, alat tulis yang

disiapkan di rumah, lembar kerja anak, materi yang akan dibagikan kepada orangtua. Terdapat beberapa aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring yaitu Zoom, WhatsApps, dan Youtube. Hal ini sependapat dengan Sobron et al. (2019) bahwa persiapan yang harus disiapkan guru dalam pembelajaran daring yang pertama adalah sarana dan prasarana yang memadai seperti WiFi, computer/laptop, layar proyektor, kemudian salah satu persiapan yang paling penting dalam pembelajaran daring yaitu data sekolah serta informasi yang disampaikan diterima baik oleh anak.

Kemudian sumber daya manusia dalam menjalankan program pembelajaran daring seperti menyiapkan materi yang akan disampaikan pada anak. Dengan pelaksanaan pembelajaran daring ini tetaplah menjadikan guru dan murid tetap dekat walaupun melalui komunikasi *Instant Messaging Platform* (IMP). Hal terpenting tantangan tersebut tetap di evaluasi agar mendapatkan pembelajaran yang maksimal dan menciptakan keterampilan belajar yang mandiri dalam pandemik ini (Herliandry, Nurhasanah., Suban,& Kuswanto, 2020). Media Penunjang Pembelajaran Daring.

Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan guru untuk menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran daring, misalnya whatsapp, zoom. Pemerintah juga telah menyiapkan berbagai platform digital untuk mendorong efektivitas pembelajaran daring diantaranya rumah belajar, meja kita, kelas pintar, Microsoft Office 365, sekolahmu, dan beberapa aplikasi digital lainnya. Dari berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan tersebut, pembelajaran daring di SD MIS Miftahul Iman banyak memanfaatkan aplikasi seperti whatsapp dan google meet. Secara detail, varian aplikasi yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran daring di sekolah ini tampak dalam grafik berikut.

GRAFIK YANG DIGUNAKAN PEMBELAJARAN ONLINE



Gambar 1. Grafik Aplikasi Yang Di Gunakan Dalam Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil analisis data angket tersebut tampak bahwa aplikasi yang paling sering digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring adalah whatsapp, dengan persentase pengguna sebanyak 90%, dilakukan dengan menggunakan whatsapp. Fitur yang ada dalam whatsapp, dimanfaatkan guru sebagai media untuk mengelola pembelajaran daring, baik dalam penyampaian materi maupun pemberian tugas. Guru memberikan tugas dengan cara membagikan materi yang akan dipelajari dan tugas-tugas peserta didik melalui grup whatsapp. Selain itu, guru juga memanfaatkan media whatsapp untuk melaksanakan ujian. Namun, secara khusus, sebagian besar guru menggunakan google form untuk pelaksanaan ujian tulis. Google form merupakan salah satu komponen layanan google docs yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan ujian secara online atau daring. Menurut Wicaksono, dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Blended Learning melalui Google Class Room di Sekolah Dasar, diuraikan bahwa aplikasi ini sangat cocok untuk guru, dosen ataupun pegawai kantor yang senang membuat kuis, form, dan survey online (Dwi 2013 Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19: Implementasinya pada SD Mis Miftahul Iman.

Fitur dari google form dapat dibagikan kepada orang-orang secara terbuka ataupun khusus kepada pemilik akun google dengan pilihan aksesibilitas. Pilihan penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran, sebagaimana dipaparkan oleh Ibu Siti khomsiyatun, salah satu guru di SD Mis Miftahul Iman, beliau menyampaikan bahwa proses pembelajaran daring dilakukan dengan

menggunakan WhatsApp Group. (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016). Dilakukan dengan membuat grup whatsapp di tiap kelas. Jadi materi dishare di grup dengan memberikan ringkasan materi kadang juga berupa video pembelajaran. Alhamdulillah respon mereka baik tetapi ada juga mereka yang menyepelekan materi dan pertanyaan yang diberikan. Penilaiannya melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan. Melalui media ini, guru membagikan materi baik dalam bentuk video singkat dan bahan bacaan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran daring yakni memberikan layanan pembelajaran bermutu yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Ika Handarini & Sri Wulandari, 2020).

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas bahwa Pembelajaran secara daring akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntas nya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk sekolah kembali untuk pembelajaran tatap muka. Masa pandemic Covid-19 begitu besar dampaknya bagi pendidikan untuk memutus rantai penularan pandemik Covid-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah melalui grup Whatsapp. Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan lembar kerjakepada orang tua untuk dikerjakan anak dirumah, dari lembar kerja yang dikerjakan oleh anak dapat digunakan untuk nilai harian anak. Terdapat beberapa faktor yang membuat guru belum siap menghadapi pembelajaran daring, yaitu fasilitas yang kurang memadai baik dari pihak guru maupun dari pihak orang tua, dan masih terdapat orang tua yang menganggap bahwa pembelajaran daring inisulit dilakukan.

Bibliografi

- A, N, Sobron, dkk. 2019. Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA: Jurnal Pendidikan Isam dan Multikulturalisme. Vol. 1 (2): 2.
- Aji, Wahyu, Dewi, Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2, No. 1, h. 55-61.
- Ayuni, Despa, dkk. 2020. Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5, h. 414-421.
- Blegur, A., & Handoyo, E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 2(1), 51-61.
- Dwi Wicaksono, V., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar. <https://Classroom.Google.Com>
- Hodgetts, D. J., & Stolte, O. M. E. (2012). *Case-based research in community and social psychology: Introduction to the special issue. Journal of Community & Applied Social Psychology*, 22, 379-389. doi: 10.1002/casp.2124 <https://www.kemlu.go.id/hanoi/en/berita-agenda/beritaperwakilan/Pages/The-State-Visit-to-Vietnam-by-President-of-the-Republicof-Indonesia-Strengthens-the-Strategic-Partnership.aspx>
- Ika Handarini, O., & Sri Wulandari, S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19. In Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) (Vol. 8, Issue 3).<https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpap>
- KBRI Hanoi. (2018). The State Visit to Vietnam by President of the Republic of Indonesia Strengthens the Strategic Partnership. Retrieved April4, 2018, from
- Satrianingrun, Afifah, Prima, dkk.2020. Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5, h.633-640.
- SUNITHA V, G ANBURAJ, M SANDRA CARMEL SOPHIA, GOPICHAND G. (2020). From Epidemic to Pandemic- Covid-19- Psychological, *Social and Environmental Impact- A Qualitative Study*.*International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 4883- 4893. Retrieved from <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/23535>